

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional dilakukan dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, adil, makmur, yang merata baik materiil maupun spiritual. Oleh karena itu di dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 27 ayat 2 disebutkan "bahwasanya tiap-tiap negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan". (Undang-Undang Dasar 1945).

Dalam era globalisasi ini kemajuan dan perkembangan yang terus berubah, dari berbagai insan akademis selalu mengikuti perubahan, berbagai macam inovasi baru sehingga dari tahun ke tahun sangat diharapkan bisa meningkatkan perekonomian negara Indonesia agar bisa sejajar dengan negara maju. Berbagai aspek pembangunan ekonomi disuatu daerah yang tidak berkembang menjadi berkembang dengan didukung dari aspek yang bisa menunjang terjadinya pembangunan yang lebih baik dan lancar. Berbagai macam permasalahan di Indonesia khususnya dalam melaksanakan pembangunan memang sangat sulit, untuk menjaga kestabilan dan pertumbuhan perekonomiannya, apalagi Indonesia masih sedang berkembang.

Pada umumnya negara-negara berkembang berkeyakinan bahwa sektor industri mampu mengatasi masalah-masalah perekonomian, dengan asumsi bahwa sektor industri dapat memimpin sektor-sektor perekonomian lainnya menuju pembangunan ekonomi. Begitu juga dengan Indonesia, di Indonesia sektor industri dipersiapkan agar mampu menjadi penggerak dan memimpin (*the*

leading sector) terhadap perkembangan sektor perekonomian lainnya, selain akan mendorong perkembangan industri yang terkait dengannya(Saragih, 2004).

Lewis mengemukakan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara dapat dilakukan dengan meningkatkan pertumbuhan pada sektor industri. Industrialisasi merupakan mesin penggerak pertumbuhan ekonomi (Todaro dan Smith, 2006). Dumairy (1996) mengatakan produk-produk industrial selalu memiliki "dasar tukar" (*term of trade*) yang tinggi atau lebih menguntungkan serta menciptakan nilai tambah yang besar dibanding produk-produk sektor lain. Pernyataan ini menjelaskan bahwa sektor industri memberikan benang merah dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan. Sehingga peran sektor industri semakin penting dalam pertumbuhan perekonomian suatu negara.

Tabel 1.1
Proporsi Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan
Menurut Lapangan Usaha tahun Di Indonesia 2008-2012 (persen)

Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011	2012
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	13,67	13,58	13,17	12,78	12,53
2. Pertambangan dan Penggalan	8,28	8,27	8,09	7,72	7,37
3. Industri Pengolahan	26,78	26,17	25,80	25,72	25,59
4. Listrik, Gas & Air Bersih	0,72	0,79	0,78	0,77	0,77
5. Konstruksi	6,29	6,44	6,48	6,46	6,52
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	17,47	16,91	17,30	17,75	18,06
7. Pengangkutan dan Komunikasi	7,97	8,82	9,42	9,79	10,13
8. Keuangan, Real Estate & Jasa Perusahaan	9,55	9,60	9,55	9,58	9,66
9. Jasa-jasa	9,27	9,43	9,41	9,44	9,35
Produk Domestik Bruto	100	100	100	100	100

Sumber : BPS Indonesia tahun 2013, diolah

Dilihat dari Tabel 1.1 peranan sektor industri pengolahan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) setiap tahunnya. Pada tahun 2008 sebesar 26,78 persen, tahun 2009 sebesar 26,17 persen, tahun 2010 sebesar 25,80 persen, tahun 2011 sebesar 25,72 persen dan tahun 2012 sebesar 25,59 persen. Hal ini menunjukkan bahwa peranan Sektor industri pengolahan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mengalami penurunan setiap tahunnya. Perubahan tersebut berpotensi menimbulkan perubahan struktur ekonomi yang saat ini didominasi oleh sektor industri pengolahan, meskipun harus diakui perubahan tersebut merupakan indikasi awal yang membutuhkan analisis dalam jangka panjang.

Sektor industri dibedakan menjadi industri besar dan sedang serta industri kecil dan rumah tangga. Definisi yang digunakan Badan Pusat Statistik (BPS), industri besar adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih, industri sedang adalah perusahaan dengan tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang, industri kecil dan rumah tangga adalah perusahaan dengan tenaga kerja 5 orang sampai dengan 19 orang, dan industri rumah tangga adalah perusahaan dengan tenaga kerja 1 orang sampai 4 orang. Berikut adalah Tabel jumlah perusahaan industri besar dan sedang dengan industri kecil.

Tabel 1.2
Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar Sedang dan Industri Kecil
Indonesia Tahun 2010-2012

TAHUN	INDUSTRI BESAR SEDANG			INDUSTRI KECIL		
	Jumlah Perusahaan (unit)	Jumlah Tenaga Kerja (orang)	Rata-rata Jumlah TK Per Perusahaan (Orang)	Jumlah Perusahaan (Unit)	Jumlah Tenaga Kerja (orang)	Rata-rata Jumlah TK Per Perusahaan (orang)
2010	23.345	4.501.145	191	2.732.724	6.674.260	2
2011	23.370	4.629.369	198	2.979.071	8.274.635	3
2012	23.257	4.334.975	186	3.218.043	9.131.288	3

Sumber : BPS Indonesia 2013, Diolah

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa dari tahun 2010-2012 perbandingan jumlah permintaan tenaga kerja rata-rata per perusahaan setiap tahunnya antara industri besar sedang jauh lebih tinggi dari pada industri kecil. Pada tahun 2010 rata-rata jumlah permintaan tenaga kerja di industri besar sedang yaitu 191 orang per perusahaan. sedangkan rata-rata jumlah permintaan tenaga kerja pada industri kecil yaitu 2 orang per perusahaan, Pada tahun 2011 rata-rata jumlah permintaan tenaga kerja industri besar sedang yaitu 198 orang per perusahaan, sedangkan rata-rata jumlah permintaan tenaga kerja pada industri kecil yaitu 3 orang per perusahaan dan pada tahun terakhir yaitu tahun 2012 rata-rata jumlah permintaan tenaga kerja industri besar sedang yaitu 186 orang per perusahaan.

Sedangkan rata-rata jumlah permintaan tenaga kerja pada industri kecil yaitu 3 orang per perusahaan. Dari data rata-rata jumlah tenaga kerja tersebut di masing-masing industri, baik dari industri besar sedang maupun industri kecil yaitu dari hasil pembagian jumlah tenaga kerja dibagi dengan jumlah perusahaan. Hal ini dapat diketahui bahwa meskipun jumlah perusahaan industri kecil itu lebih banyak dari pada jumlah perusahaan industri besar sedang, tetapi rata-rata permintaan tenaga kerja terhadap industri besar sedang jauh lebih banyak dari pada industri kecil.

Pada tahun 2012 jumlah perusahaan Industri besar sedang mencapai 23.257 perusahaan dan jumlah tenaga kerja yang diminta sebanyak 4.334.975 orang dengan tenaga kerja rata-rata yaitu 186 orang per perusahaan dan nilai tambah biaya produksi sebesar 1.181.606 Miliar rupiah. (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2013)

Simanjuntak (1985) dan Handoko (1985) menjelaskan bahwa penyerapan tenaga kerja di sektor industri dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dari

tiap-tiap unit usahanya. Secara internal dipengaruhi oleh tingkat upah, produktivitas tenaga kerja, modal (teknologi), dan pengeluaran non upah lainnya. Sedangkan secara eksternal dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, pengangguran dan tingkat bunga.

Adapun jumlah perusahaan industri besar sedang Indonesia yang setiap tahunnya tidak terlalu mengalami peningkatan bahkan pada tahun 2012 jumlah perusahaan lebih kecil dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2011 (seperti pada Tabel 1.2). Namun disisi lain nilai tambah di industri besar dan sedang selalu mengalami peningkatan pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp 966.372 Miliar dan pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp 1.181.605 Miliar, dan selain nilai tambah biaya produksi tenaga kerja, pengeluaran tenaga kerja pada industri besar sedang juga mengalami suatu peningkatan pada tahun 2011 sebesar Rp 141.121 Miliar dan pada tahun 2012 sebesar Rp 160.508 Miliar (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2013).

Melihat dari pembahasan sebelumnya bahwa jumlah perusahaan, nilai tambah dan jumlah pengeluaran tenaga kerja industri besar sedang selalu mengalami peningkatan sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ini dengan judul “Analisis Permintaan Tenaga Kerja Pada Industri Besar Dan Sedang Di Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka ada beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh jumlah perusahaan, nilai tambah dan pengeluaran tenaga kerja terhadap permintaan tenaga kerja pada industri besar dan sedang di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang dipaparkan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah perusahaan, nilai tambah dan pengeluaran tenaga kerja terhadap permintaan tenaga kerja pada industri besar dan sedang di Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis yang ingin dicapai:

1. Dapat dijadikan studi keilmuan tentang permintaan tenaga kerja pada industri besar dan sedang di Indonesia.
2. Dapat memberikan manfaat teoritis akan pentingnya peningkatan terhadap permintaan tenaga kerja industri besar dan sedang di Indonesia.

Sedangkan manfaat praktis yang ingin dicapai ialah:

1. Sebagai sumber informasi kepada pemerintah Indonesia serta pihak-pihak terkait dalam peningkatan permintaan tenaga kerja pada industri besar dan sedang di Indonesia.
2. Sebagai bahan masukan kepada pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kinerja pada sektor industri khususnya pada Industri besar dan sedang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi terbagi dalam lima bab yang saling berkaitan dan disesuaikan dengan materi pembahasan. Secara garis besar, kerangka pembahasan masing-masing adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini, hal yang dikemukakan antara lain latar belakang masalah yang menjadi dasar penulisan skripsi, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dikemukakan antara lain mengenai landasan teori yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Landasan teori ini diperoleh penulis dari buku-buku selama masa perkuliahan maupun literature-literatur yang sekiranya dapat dijadikan dasar pedoman, serta model analisis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan, identifikasi variable, definisi operasional, jenis dan sumber data, dan teknik analisis.

Bab IV : HASIL PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi hasil penelitian yakni analisis dan pembahasan tentang pengaruh tingkat upah, nilai tambah, dan jumlah perusahaan terhadap permintaan tenaga kerja pada industri besar sedang di Indonesia.

Bab V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dan skripsi yang berisikan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, serta saran-saran yang diajukan sebagai hasil dari alternatif pemecahan masalah, sehingga diharapkan skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.